

ABSTRAK

Pada kenyataannya remaja putri kebanyakan kurang siap dalam menghadapi menstruasi pertamanya. Dikarenakan banyak remaja putri yang belum mengetahui informasi tentang menstruasi, terutama bagi mereka yang belum mendapatkan menstruasi pertamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi SD Negeri I Mulung Driyorejo, Gresik

Jenis penelitian ini adalah analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 5 dan 6 SD yang belum menstruasi sebanyak 18 siswi dan sampel 17 siswi. Teknik sample *random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan dan variabel dependen kesiapan menghadapi *menarche*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (52,9%), tingkat pengetahuan cukup (23,5%), dan yang tingkat pengetahuannya baik (23,5%). Sedangkan yang memiliki reaksi negatif (58,8%), dan reaksi positif (41,2%). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa siswi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (88,9%), dan reaksi negatif sebanyak (58,8%). Hasil uji *Chi-Square Fisher's* diperoleh nilai $p = 0,015 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

Simpulan penelitian adalah semakin baik pengetahuan, semakin siap pula dalam menghadapi *menarche*. Disarankan bahwa peran orang tua, guru di sekolah, maupun lingkungan sekitar agar bersedia memberi informasi yang benar dan jelas tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

Kata kunci : pengetahuan, kesiapan, *menarche*.